


EDISI : RABU, 17 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 6,00%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.925  0,32%
(Kurs JSDOR pada 16 Juli 2019)

STOCK MARKET

16 JULI 2019

IHSG : **6.401,88 (-0,25%)**

Volume Transaksi : 14,707 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,644 Triliun


Foreign Buy : Rp2,377 Triliun


Foreign Sell : Rp2,095 Triliun

BOND MARKET

16 JULI 2019

Ind Bond Index : 265,8726  +0,12%

Gov Bond Index : 261,2253  +0,12%

Corp Bond Index : 286,5948  +0,11%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 16/7/2019 (%)	SENIN 15/7/2019 (%)
4,84	FR0077	6,4699	6,4528
9,84	FR0078	7,0740	7,0721
14,67	FR0068	7,4068	7,4685
19,76	FR0079	7,6305	7,6318

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,13%
		-0,29%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,28%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,28%
		-0,50%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,09%
		+0,04%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,12%
		-0,01%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	+0,12%
		+0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,09%
		+0,14%	
	PNM Dana SBN	IRDPT	+0,09%
		+0,53%	
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,09%
		-0,04%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,12%
		+0,10%	
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,02%		
PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%	
	+0,02%		
PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,02%	
	+0,02%		
PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%	
	+0,02%		
PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%	
	+0,02%		

Spotlight News

- Pemerintah akan memperlebar target deficit anggaran dalam APBN 2019 dari 1,84% menjadi 1,93% karena pendapatan hingga akhir tahun ini diproyeksikan hanya 93,8% dari target Rp2.165,1 triliun
- Menteri Keuangan memperkirakan ekonomi semester I/2019 tumbuh 5,1% secara year on year, didorong oleh konsumsi rumah tangga sejak awal tahun dan diproyeksi Semester II/2019 tumbuh sekitar 5,2%
- Kawasan Asia akan menjadi penopang konsumsi dunia dalam 10 tahun ke depan. Pada 2030 Asia akan mewakili lebih dari setengah pertumbuhan konsumsi global
- Penjualan ritel modern tahun ini diperkirakan tidak akan capai target pertumbuhan 10% karena penjualan produk fesyen masa Lebaran masih lesu atau hanya mencapai pertumbuhan 25% dari target 35%.
- Sri Rejeki Isman Tbk. mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada semester I/2019

Economy

1. Ruang Fiskal Masih Aman

Pemerintah akan memperlebar target deficit anggaran dalam APBN 2019 dari 1,84% menjadi 1,93% karena pendapatan hingga akhir tahun ini diproyeksikan hanya 93,8% dari target sebesar Rp2.165,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. APBN Perubahan 2019 Belum Jadi Opsi

Pemerintah masih cukup yakin dengan postur APBN 2019 kendati defisit semakin lebar. Sejauh ini, Kementerian Keuangan belum berencana untuk mengajukan APBN Perubahan. (Bisnis Indonesia)

3. Menkeu : Ekonomi S-I Tumbuh 5,1%

Menteri Keuangan Sri Mulyani memperkirakan ekonomi pada semester I/2019 tumbuh 5,1% secara year on year, didorong oleh konsumsi rumah tahan sejak awal tahun dan diproyeksi Semester II/2019 tumbuh sekitar 5,2%. (Investor Daily)

Global

1. Asia Topang Setengah Konsumsi Dunia

Kawasan Asia akan menjadi penopang konsumsi dunia dalam 10 tahun ke depan. McKinsey Global Institute melaporkan, pada 2030 Asia akan mewakili lebih dari setengah pertumbuhan konsumsi global.. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Penjualan Ritel Modern Belum Pulih

Penjualan ritel modern pada tahun ini diperkirakan tidak akan mencapai target pertumbuhan 10% karena penjualan produk fesyen masa Lebaran masih lesu atau hanya mencapai pertumbuhan 25% dari target 35%. (Bisnis Indonesia)

2. Beban Bunga Tekan Penerbitan Obligasi Bank

Penghimpunan dana non-konvensional oleh pelaku industri perbankan menunjukkan tren perlambatan seiring dengan kenaikan kupon surat utang pada paruh pertama tahun ini. Padahal penerbitan obligasi diperlukan untuk kebutuhan dana jangka menengah-panjang. (Bisnis Indonesia)

3. Bahan Baku Ban Didominasi Impor

Kebutuhan bahan baku industri ban yang masih didominasi impor membuat neraca perdagangan di sektor ini belum mencatatkan performa yang menggembirakan.. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Nikel Sentuh Level Tertinggi

Harga Nikel naik 1,74% mencapai level tertingginya pada tahun ini sebesar US\$13.902 per ton meskipun dibayang-bayangi sajian data ekonomi pertumbuhan ekonomi China, negara konsumen logam terbesar di dunia, yang melambat. (Bisnis Indonesia)

5. Komoditas Berisiko Bebani Kualitas Kredit

Moody's In-vestors Service menyatakan bahwa mayoritas korporasi Indonesia menunjukkan tren kredit yang stabil selama 12—18 bulan ke depan. Namun, sektor-sektor terkait dengan komoditas akan menghadapi beberapa tekanan.. (Bisnis Indonesia)

6. Pengetatan Likuiditas Masih Berlanjut

Pengetatan likuiditas masih berlanjut kendati Bank Indonesia sempat memberikan kompensasi penurunan giro wajib minimum. Adapun, perbankan membutuhkan penurunan suku bunga acuan untuk melonggarkan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

7. Penjualan Mobil Semester I Anjlok 13%

Penjualan mobil domestic anjlok 13% menjadi 481.577 unit semester I/2019 dibandingkan periode sama tahun lalu karena aksi menunda pembelian sebagaimana konsumen ritel dan korporasi sebelum Pemilu. (Investor Daily)

Market

1. Asing Tak Lirik Obligasi Korporasi

Porsi investor asing masih mini dalam instrumen surat utang korporasi dibandingkan dengan surat utang pemerintah. Obligasi korporasi dinilai tidak likuid dan memiliki risiko lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. 42 Emiten Siapkan Emisi Obligasi Rp37,1 Triliun

Pefindo mengantongi mandat pemeringkatan untuk penerbitan obligasi korporasi hingga Rp37,1 triliun dari 42 perusahaan per akhir Juni 2019. Secara nilai, obligasi dari perusahaan sektor perbankan, pembiayaan dan kelistrikan mendominasi. (Investor Daily)

Corporate

1. Kalbe Farma Diversifikasi Obat Kosmetik

PT Kalbe Farma Tbk. melebarkan lini usaha ke segmen aesthetic atau obat kosmetik sebagai siasat beradaptasi akibat keterlambatan pembayaran program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). (Bisnis Indonesia)

2. BRI Incar Kredit Sindikasi Rp30 Triliun

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. membidik penyaluran kredit melalui skema sindikasi sebesar Rp30 triliun sampai dengan akhir tahun ini. Target itu tumbuh sekitar 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.. (Bisnis Indonesia)

3. Kinerja SRIL Tumbuh Dua Digit

Emiten tekstil dan garmen, PT Sri Rejeki Isman Tbk. mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada semester I/2019.. (Bisnis Indonesia)

4. MNC Vision Akuisisi 60% Saham K-Vision

MNC Vision Network Tbk (IPTV) menandatangani perjanjian kerja sama eksklusif untuk mengakuisisi 60% saham pengelola televisi berbayar K-Vision sebagai bagian dari strategi perseroan untuk memperkuat segmen pasar menengah ke bawah. (Investor Daily)